



**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU (PPDM) KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Keguruan*

Oleh

**NURAINUN**

**NIM. 09 310 0026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU (PPDM) KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Keguruan*

Oleh

**NURAINUN**  
**NIM. 09 310 0026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU (PPDM) KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat - Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Keguruan*

Oleh

**NURAINUN**  
**NIM. 09 310 0026**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



**PEMBIMBING I**

  
**Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd**  
**NIP. 19720321 199703 2 002**

**PEMBIMBING II**

  
**Rosnani Siregar, M.Ag**  
**NIP. 19740626 200312 2 001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal : Skripsi

a.n Nurainun

Lamp : 7 (tujuh) exemplar

Padangsidempuan, 27 Oktober 2015

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di\_

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurainun yang berjudul : **“HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU (PPDM) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidipuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Hj. Asfiati, S. Ag., M.Pd

NIP : 19720321 199703 2 002

**PEMBIMBING II**



Rosnani Siregar, M.Ag

NIP : 19740626 200312 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAINUN  
NIM : 09 310 0026  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1  
JudulSkripsi : **HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU (PPDM) KABUPATEN  
LABUHANBATU SELATAN**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Oktober 2015

Saya yang menyatakan,



**NURAINUN**  
NIM. 09 310 0026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURAINUN  
Nim : 09 310 0026  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royaltif Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
pada tanggal, 09 Nopember 2015

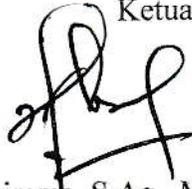


saya yang menyatakan,  
**NURAINUN**  
**NIM. 09 310 0026**

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURAINUN  
NIM : 09 310 0026  
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU  
(PPDM) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Ketua



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris



Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota



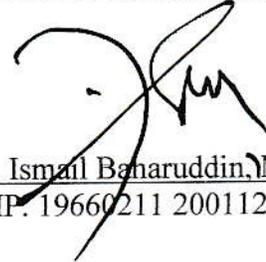
Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720702 199703 2 003



Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001



Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720321 199703 2 002



H. Ismail Banjaruddin, M.A  
NIP. 19660211 200112 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal/Pukul : 09 Nopember 2015/ 09. 00 wib s/d 12. 00 wib  
Hasil/Nilai : 72 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,32  
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Padangsidempuan 22733

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU  
(PPDM) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

**Nama** : NURAINUN

**NIM** : 09 310 0026

**Fakultas/ Jurusan** : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, November 2015

Dekan



**Hj. Zulhanna, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19730702 199703 2 003

## ABSTRAKSI

**Nama : NURAINUN**

**Nim : 09 310 0026**

**Judul : Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu tentang bagaimana pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) dan bagaimana perilaku-perilaku santri di Pondok Pesantren tersebut. Dengan demikian masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah kebiasaan santri yang tidak mematuhi peraturan pesantren, salah satu contohnya adalah bolos, tidak shalat berjamaah di mesjid, menggunakan alat-alat elektronik seperti *Handpone* dan lain sebagainya. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak di pondok pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) dan apakah ada hubungannya dengan perilaku santri.

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kabupaten Labuhanbatu Selatan, untuk mengetahui perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri di pondok pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket. Pengolahan data dilaksanakan secara kuantitatif. Selanjutnya untuk mengetahui adanya hubungan pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan digunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari nilai perolehan hasil angket yang telah di sebar kepada responden sebesar 64,86%. Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru tergolong baik, ini juga dapat dilihat dari perolehan hasil angket sebesar 69,5%. Hubungan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru “cukup kuat”, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment*, dimana  $r_{xy}=0,420$  menunjukkan bahwa tingkat pengaruh cukup kuat. Kemudian dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dipeperoleh sebesar 2,698 dan  $t_{tabel}$  diperoleh 1,698 yang artinya terdapat hubungan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

**Name** : NURAINUN  
**Reg. Number** : 09 310 0026  
**Title** : **The Correlation of Learning Aqeedah Morals Behavior to Students in boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) South Labuhan Batu Regency**

#### **ABSTRACT**

This thesis entitled "The Correlation of Learning Aqeedah Morals Behavior to Students in boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) South Labuhan Batu Regency", which is a discussion of how the teaching of moral theology at the boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) and how the behavior of students at the boarding school. Thus the problem addressed in this thesis is the habit of students who do not obey the rules boarding, one example is truant, they did not pray in the mosque together, using electronic tools such as handpone and others. The researcher wanted to know how the learning process of moral theology at the boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) and whether there was influence on the behavior of students.

Based on the above issue, the purpose of this study was to determine the learning process of moral theology at the boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru South Labuhan Batu Regency, to determine the behavior of students in boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) Labuhanbatu District South, and to determine whether there was significant influence between the teaching of moral theology to the behavior of students in boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) South Labuhan Batu Regency.

This research used a quantitative and descriptive method. To collect the required data has done by using instruments of the data like questionnaire. The process of data used quantitatively. Furthermore, to determine the influence of moral theology study on the behavior of students in boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) South Labuhan Batu Regency used statistical analysis by using the formula of product moment .

Results of this research was the study of moral theology at the boarding school Dar Al-Maarif "strong enough" affect the behavior of boarding school students of Dar Al-Maarif Basilam Baru, this is evidenced by looking at the product moment correlation calculation result  $r_{xy} = 0.420$  which shows that the effect was strong enough, and  $t_{count} 2,698$  while  $t_{tabel} 1,697$ . It can be concluded that  $t_{count} \geq$  of  $t_{table}$  means that was a significant effect of the study of moral theology to the behavior of students in boarding school Dar Al-Maarif Basilam Baru (PPDM) South Labuhan Batu Regency.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada baginda Nabi Muhammad Saw, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti perjuangannya.

Skripsi yang berjudul **“Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma’arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** ini disusun guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan dari berbagai pihak, baik kritik, teguran, saran dan lain sebagainya kekurangan dapat diperkecil sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa material maupun moral. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada yang penulis hormati:

1. Ibu Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku rektor IAIN Padangsidempuan, bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang memberikan dukungan selama perkuliahan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Staf dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala Perpustakaan Yusri Fahmi, M.Hum. beserta seluruh staf-staf perpustakaan yang telah banyak membantu penulis dalam melengkapi referensi-referensi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada bapak Drs. Syafri Gunawan, M.Ag selaku Penasehat Akademik dan seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyusun skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapat keberkahan.
6. Ustadz Abdul Gani Nst, S.Pd.I sebagai kepala madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Baslam Baru, Misbah Dongoran S.Pd.I dan Wan Ikhlas Siregar, S.Pd.I sebagai guru Akidah Akhlak, Sulaiman Rambe, S.S sebagai KTU serta seluruh guru dan santri yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

7. Teristimewa Ayahanda tercinta alm. Usman Ali Harahap dan ibunda tersayang Kamilah Nasution yang telah mengasuh dan mendidik penulis serta memberikan nasehat dan bantuan moril serta materil tanpa mengharap balasan apapun sejak dilahirkan sampai sekarang, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Terkhusus Suami tercinta Raja Sahdan Rambe dan putri kami tersayang Syifa Fitria Rambe mudah-mudahan Allah SWT. selalu melimpahkan rahmat-Nya untuk kita.
9. Adik-adik tersayang Jaharuddin, S.E, Nur Hasanah, Aulia Rahmi, Nurul Tamimi dan si bungsu Naufal Al-Farizi yang terus memberikan semangat dan dorongan agar penulis tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada rekan-rekan mahasiswa khususnya PAI-I angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah Swt jualah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.

Padangsidimpuan, 27 Oktober 2015

Penulis



**NURAINUN**  
**NIM. 09. 3100026**

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING .....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	
PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN . ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Defenisi Operasional Variabel.....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak .....	16
2. Urgensi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	21
3. Pengertian Perilaku .....	23
B. Kerangka Pikir .....	26
C. Penelitian Terdahulu .....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
E. Analisis Data .....	36

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum.....</b>	<b>39</b>
<b>1. Sejarah Singkat .....</b>	<b>39</b>
<b>2. Visi dan Misi.....</b>	<b>40</b>
<b>3. Keadaan Guru, Tata Usaha dan Santri.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Deskripsi Data.....</b>	<b>44</b>
<b>1. Deskripsi Data Variabel X.....</b>	<b>46</b>
<b>2. Deskripsi Data Variabel Y.....</b>	<b>50</b>
<b>C. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>55</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>61</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>63</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAPAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I Keadaan Populasi Penelitian .....	31
Tabel II Keadaan Sampel Penelitian .....	33
Tabel III Kisi-kisi Angket Variabel X .....	35
Tabel IV Kisi-kisi Angket Variabel Y .....	36
Tabel V Keadaan Guru, Santri dan Tata Usaha .....	41
Tabel VI Data Variabel X dengan Variabel Y .....	44
Tabel VII Distribusi Frekuensi Variabel X .....	46
Tabel VIII Rangkuman Deskripsi Data Variabel X .....	48
Tabel IX Kriteria Interpretasi Skor Pembelajaran Akidah Akhlak .....	50
Tabel X Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	51
Tabel XI Rangkuman Deskripsi Data Variabel Y .....	53
Tabel XII Kriteria Interpretasi Skor Perilaku Santri .....	55
Tabel XIII Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri ....	56
Tabel XIV Koefisien Korelasi Nilai r .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar I Struktur Organisasi Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif.....	43
Gambar II Diagram Batang Distribusi Skor Responden Variabel X.....	47
Gambar III Diagram Batang Distribusi Skor Responden Variabel Y.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja berkembang secara integral, dalam arti fungsi-fungsi jiwanya saling mempengaruhi secara organik. Remaja membutuhkan bimbingan sebaik-baiknya dari orang yang lebih dewasa dan bertanggung jawab terhadap jiwa para remaja, yang menurut kodratnya terbuka terhadap pengaruh dari luar. Namun tidak jarang para remaja mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut bathin yang sedang dialami. Pelarian bathin ini terkadang akan mengarah ke perbuatan negatif dan merusak, seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar, maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan para remaja dalam menemukan jalan hidup yang dapat menentramkan gejolak bathinnya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilaku manusia, baik sebagai makhluk yang beragama maupun sebagai makhluk individual dan sosial. Dampak negatif yang paling berbahaya terhadap kehidupan manusia atas kemajuan yang dialaminya, ditandai dengan adanya kecenderungan menganggap bahwa satu-satunya yang dapat membahagiakan hidupnya adalah

nilai materi tanpa menghiraukan nilai-nilai spiritual yang sebenarnya berfungsi untuk memelihara dan mengendalikan akhlak manusia.<sup>1</sup>

Pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren sebagai bagian integral dari pendidikan agama, walau bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan perilaku dan kepribadian para santri. Tetapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi yang besar dalam memberikan motivasi kepada santri untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Akidah merupakan keyakinan-keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di Imani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari, demikian juga akhlak yang merupakan petunjuk untuk mencapai perbuatan baik serta menghindarkan diri dari perbuatan buruk.

Permasalahan yang terjadi dalam berbagai segi kehidupan manusia yang terwujud dalam berbagai tingkah laku : seperti pelanggaran, pencurian, perampokan, perjudian, pemerkosaan, dan yang lebih serius lagi adalah gengarnya pemakaian narkoba di kalangan remaja. Perbuatan seperti itu sangatlah merusak masa depan bangsa.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan santri khususnya santri di Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru (PPDM) seperti melanggar tata tertib Pondok Pesantren, misalnya bolos, tidak sholat berjamaah, tidur di mushollah,

---

<sup>1</sup>Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 16-17

buang sampah sembarangan, ribut di barisan waktu upacara, menyimpan dan menggunakan barang-barang elektronik (*handphone*, tape recorder dan radio).<sup>2</sup>

Penyimpangan atau pelanggaran perilaku yang dilakukan oleh santriwati dalam Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru (PPDM) antara lain : pakaian melanggar aturan, tidak mengikuti shalat berjamaah, cabut/bolos saat kegiatan belajar mengajar (KBM), keluar asrama tanpa izin, pulang malam ke asrama, melawan Pembina asrama, berkelahi (fisik/ Non fisik) di asrama.<sup>3</sup>

Hal di atas diakui oleh salah satu guru di Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebagai guru Akidah Misbah Dongoran S.Pd I, mengatakan :

“Sebagai guru Akidah di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhan Batu Selatan dalam kehidupan santri, perilaku menyimpang dianggap dapat mengganggu ketertiban lingkungan pesantren karena tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma sosial yang berlaku di Pondok Pesantren. Perilaku santri yang menyimpang adalah semua tingkah laku yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam masyarakat yaitu yang melanggar norma-norma Agama, etika, peraturan sekolah, keluarga, masyarakat dan sebagainya. Pola pembinaan merupakan suatu usaha untuk melakukan perubahan sesuatu menjadi lebih baik. Pola pembinaan yang dilakukan dalam Pondok Pesantren dapat berupa pencegahan sebelum santri melakukan penyimpangan dan tindakan yang dilakukan pembina Pondok Pesantren setelah santri melakukan perilaku yang tidak baik dengan menggunakan ketentuan peraturan yang telah disepakati. Dasar pengukuran efektivitas pembinaan ini dapat dilakukan melalui berbagai hal seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, tersedianya sarana dan prasarana. Terdapat 4 pola pembinaan antara lain: Membina santri dan membimbing santri yang

---

<sup>2</sup> M.Syukur, *Hasil Wawancara dengan Santri Kelas III Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru (PPDM)* tanggal 12 – Maret – 2015.

<sup>3</sup> Nurjannah, *Hasil Wawancara dengan Santriwati Kelas III Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru (PPDM)* tanggal 12 – Maret – 2015.

mempunyai problem agar mereka bisa mengatasi persoalannya, Memberikan tugas-tugas yang dapat mendorong santri memiliki semangat. Kreatifitas, loyalitas, dan jiwa dedikasi yang tinggi, Meningkatkan ubudiyah para santri melalui penyelenggaraan shalat tahajud, shalat Duha Puasa sunnah, pembinaan membaca Al-Quran, dll. Pembinaan religius perilaku siswa di sekolah diharapkan menerapkan tahap-tahap sebagai berikut: Belajar hidup dalam perbedaan, membangun sikap percaya, saling pengertian, menjunjung sikap saling menghargai, terbuka dan berfikir.”<sup>4</sup>

Terjadinya perilaku menyimpang disebabkan oleh pudarnya kaedah-kaedah yang berlaku dalam masyarakat, turunnya pengendalian masyarakat terhadap perilaku anggota-anggotanya dan lain sebagainya. Gejala penyimpangan perilaku tersebut jika tidak segera ditanggulangi akan mengganggu keamanan dan ketertiban anggota Pondok Pesantren yang lain, merusak tatanan dan kestabilan Pondok Pesantren. Maka, peranan dari keluarga, pembina santri, masyarakat dan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk mengajak dan membina santri yang melakukan penyimpangan agar kembali mematuhi norma-norma dan aturan yang berlaku.

Islam telah menghubungkan secara erat antara akidah dan akhlak. Dalam Islam, akhlak bertolak dari tujuan-tujuan akidah. Akidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan dengan segala bentuk interaksi sesama manusia.<sup>5</sup> Sementara itu, menurut Imam al-Ghazali dalam buku Rosihon Anwar akhlak

---

<sup>4</sup>Misbah Dongoran, *Guru Aqidah Akhlak Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM)*, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 maret 2015.

<sup>5</sup>Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 43

adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.<sup>6</sup>

Selain dilakukan upaya melalui aktivitas pendidikan secara formal, juga perlu dilakukan upaya-upaya di luar itu. Salah satu diantaranya adalah melalui proses pendidikan diri sendiri yang dibebankan kepada setiap pribadi muslim.<sup>7</sup> Dengan demikian pembentukan perilaku santri sebagai seorang muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan yang baik dan serasi dengan nilai-nilai *akhlaq al-karimah*. Untuk itu setiap muslim dianjurkan untuk belajar seumur hidup, sejak lahir (dibesarkan dengan yang baik) hingga di akhir hayat (tetap dalam kebaikan). Pembentukan perilaku maupun kepribadian santri melalui pendidikan tanpa henti (*life long education*), sebagai suatu rangkaian upaya menuntut ilmu dan nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian jika pendidikan akidah akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik. Juga sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran Islam meliputi: masalah keimanan (akidah), masalah keislaman (syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak).<sup>8</sup>

Pendidikan akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan perilaku santri yang diwujudkan dalam perilaku terpuji. Karena

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 13

<sup>7</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 202

<sup>8</sup> Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004) hlm. 48

perilaku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Para guru juga harus mampu memberikan pemahaman kepada santri tentang materi pendidikan yang diberikannya. Pemahaman ini akan lebih mudah diserap jika pendidikan akidah akhlak yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

Dengan demikian dapat disadari bahwa pembelajaran akidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk perilaku santri . Sebab dengan pembelajaran akidah akhlak ini santri tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Pendidikan akidah akhlak diharapkan meningkatkan perilaku santri dan santriwati secara lahiriah dan bathiniah. Dan dengan pendidikan akidah akhlak pula santri akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun ruang lingkup akhlak meliputi tiga bidang yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, manusia dan alam lingkungan. Pada akhirnya dapat dikatakan

---

<sup>9</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 297

bahwa pelaksanaan pendidikan akidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk perilaku santri dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Oleh sebab itu pendidikan akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku santri yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan akidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan santri dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan akidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan tingkah laku santri berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor-faktor pendidikan akidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Yang dalam hal ini adalah lembaga sekolah pendidikan agama yang diberikan di lingkungan sekolah, lembaga sekolah pendidikan agama tidak hanya menyangkut proses belajar-mengajar yang berlangsung di kelas melalui intelegensi (kecerdasan otak) semata, tetapi juga menyangkut pada hal-hal lain seperti dengan guru, teman dan lingkungan yang sangat berpengaruh pada perilaku santri tersebut.

Tetapi kenyataan yang terjadi di Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru sangat bertolak belakang dengan apa yang diharapkan. Para santri

masih banyak yang melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan peraturan atau tata tertib Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM). Dari kenyataan inilah penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung di Pondok Pesantren tersebut, sehingga penulis mengangkat sebuah judul penelitian sebagai berikut

**“HUBUNGAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DENGAN PERILAKU SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAR AL-MA'ARIF BASILAM BARU (PPDM) KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yakni pembelajaran akidah akhlak yang tidak baik dikalangan santriwati. Pelanggaran peraturan atau tata tertib pondok pesantren merupakan penyimpangan tingkah laku yang terjadi dikalangan santriwati. Misalnya pakaian melanggar aturan, tidak mengikuti sholat berjamaah, cabut/bolos saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, keluar asrama tanpa izin, pulang malam ke asrama, dan lain-lain.

Terjadinya perilaku menyimpang tersebut disebabkan oleh menipisnya kaidah-kaidah yang berlaku dimasyarakat. Untuk mengantisipasi pembelajaran akidah akhlak yang terjadi tersebut banyak upaya yang harus dilakukan diantaranya guru atau pendidik dapat menerapkan metode-metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat mempengaruhi perilaku santri

dan menyediakan sarana pendidikan, sedangkan di lingkungan masyarakat memberikan motivasi yang dapat menerapkan akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, sehingga santri tersebut memiliki akhlak yang mulia.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah karena mengingat terlalu banyaknya permasalahan yang timbul dan agar penelitian lebih mendalam dan fokus, adapun dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana Perilaku Santri yang ada di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
3. Bagaimana Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri yang ada di Pondok Pesantren Dar Al-ma'arif Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkah laku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
3. Untuk mengetahui hubungan pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri yang ada di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat atau berguna untuk :

1. Bagi peserta didik

Memperoleh pengalaman belajar bahwa dengan adanya perkembangan akidah akhlak , diharapkan santri dapat terarah perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Guru mengerti bahwa ia mempunyai peran yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar agar materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga siswa mendapatkan hasil nilai yang maksimal dan dapat diimplementasikan dalam bentuk tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan mendapatkan pengalaman tentang Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan istilah-istilah berikut :

### 1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara yang satu dengan yang lain, dan apakah ada hubungan timbal balik antara keduanya.

### 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Sebelum melangkah ke pengetahuan pembelajaran peneliti mendefinisikan belajar terlebih dulu. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>10</sup> Belajar juga dapat diartikan dengan perubahan

---

<sup>10</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. ( Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 121

tingkah laku individu dalam kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Seseorang dikatakan belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.<sup>11</sup>

Sedangkan Pembelajaran berasal dari kata ajar yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui.<sup>12</sup> Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses menangani, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Yang dimaksud peneliti dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan siswa menjadi orang yang belajar dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Akidah Akhlak .

Akidah Akhlak salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan upaya sadar dan berencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, meghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku ihsan dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>13</sup>

### 4. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah program pengajaran yang membimbing murid agar mereka mengetahui dan meyakini akidah islamiyah , memahami,

---

<sup>11</sup>Yunus Namsa, *Metodologi Pengejaran Agama Islam*, (Jakarta : Pustaka Pirdaus, 2000), hlm. 103

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 17

<sup>13</sup>Tim Penyusun Departemen Agama, RI, *Standar Kopetensi*, (Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI), hlm. 22

menghayati, dan mengamalkan akhlak Islami dalam pola pikir, kepribadian dan tingkah laku, baik dalam hubungan dengan Allah, sesama manusia maupun alam lingkungannya.<sup>14</sup>

Dalam setiap pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah, kurikulum merupakan kumpulan mata-mata pelajaran yang harus disampaikan guru atau dipelajari oleh siswa.<sup>15</sup> Kurikulum pada suatu sekolah merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan sekolah tertentu yang dianggap cukup tepat untuk dicapai, sehingga salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah meninjau kembali tujuan yang selama ini digunakan sekolah yang bersangkutan.<sup>16</sup> Secara sederhana kurikulum didefinisikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.<sup>17</sup> Isi kurikulum berkaitan dengan pengetahuan ilmiah dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk menentukan isi kurikulum tersebut harus disesuaikan dengan tingkat dan jenjang pendidikan, perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain itu juga tidak lepas kaitannya dengan kondisi anak didik. Selain itu, dalam setiap pembelajaran terdapat materi-materi yang harus diajarkan kepada santri. Di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru materi

---

<sup>14</sup>Nasrun Rusli, *Materi Pokok Akidah Akhlak*, (Jakarta : Departemen Agama, 1992) hlm. 2

<sup>15</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4

<sup>16</sup>Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom*, (Medan : Gema Ihsani, 2015), hlm. 33

<sup>17</sup>Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Citapustaka Media, 2006), hlm. 106

pelajaran yang di ajarkan kepada santri di sesuaikan dengan buku paket yang menjadi buku panduan para guru dan santri, diantara materi-materi pelajarannya adalah sebagai berikut :

- Berbohong, Putus Asa dan Mencuri
- Dengki dan Dendam
- Jujur dan Sabar
- Husnuzhan dan Tawakkal
- Beriman kepada Kitab Allah
- Mu'jizat para Nabi
- Beriman Kepada Hari Akhir.<sup>18</sup>

#### 5. Perilaku Santri.

Perilaku adalah perbuatan, atau tingkah laku dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Perilaku sering dibatasi kepada yang dapat dilihat dari luar, yang berkenaan dengan kegiatan jasmaniah, atau psikomotor.”<sup>19</sup>Perilaku adalah hasil pengalaman dan perilaku atau dimotivasi oleh kebutuhan untuk memperbanyak kesenangan dan mengurangi penderitaan.”<sup>20</sup> Santri atau siswa disebut juga peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikis, sosial dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

Yang dimaksud peneliti dengan perilaku santri disini adalah perbuatan atau tingkah laku santri atau peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang

---

<sup>18</sup>Tuguh Prawiro, *Akidah Akhlak*, (Jakarta : Yudistira, 2011), hlm. vii

<sup>19</sup> Nana Syaodiah Sukmadinata, *Landasarn Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 40.

<sup>20</sup> Jalaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.22)

dalam membentuk akhlak yang mulia dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu :

Bab Pertama Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, defrnisi operasional variabel, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori yang terdiri dari deskripsi teori, yakni pembelajaran akidah akhlak, dan perilaku santri, kerangka pikir, hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument, dan analisis data.

Bab Keempat Pengolahan dan pembahasan data yang terdiri dari pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru, Perilaku Santri Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru dan Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Bab Kelima Kesimpulan, dan saran-saran yang dianggap perlu.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Yang dimaksud dengan pembelajaran dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan siswa menjadi orang yang belajar dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran berasal dari kata ajar yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui.<sup>1</sup> Kemudian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>2</sup> Belajar juga dapat diartikan dengan perubahan tingkah laku individu dalam kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Seseorang dikatakan belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu.<sup>3</sup> Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses menangani, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Menurut Syaiful Sagala yang dikutip oleh Ramayulis dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan teori utama keberhasilan

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Loc. Cit*

<sup>2</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Loc. Cit*

<sup>3</sup>Yunus Namsa, *Loc. Cit*

pendidikan.<sup>4</sup> Menurut Corey pendidikan adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku, dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.<sup>5</sup>

Akidah merupakan mashdar (infinitif) dari kata kerja *aqada* yang berarti ikatan. Akidah akhlak adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitnah. Akhlak merupakan perbuatan yang lahir dari kemauan dan pemikiran, dan mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan tersebut secara substansial, harus baik dan indah. Sesuatu yang substansial tidak bisa dicari alasannya kecuali pada diri sesuatu itu sendiri dan manfaatnya berlaku untuk pelakunya sendiri, seperti kejujuran dan keberanian. Menurut Ibnu Al-Jauzi yang dikutip oleh Rosihon Anwar mengatakan bahwa *al-khuluq* adalah etika yang dipilih seseorang.” Dimana *khulug* karena etika bagaikan Khalqah (karakter) pada dirinya. Dengan demikian, *khuluq* adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaannya dinamakan *al-khaym*<sup>6</sup>

Akidah itu akan mendatangkan ketentraman jiwa. Artinya lahirnya seseorang bisa saja berpura-pura meyakini sesuatu, akan tetapi hal itu tidak akan mendatangkan ketentraman jiwa, karena dia harus melaksanakan sesuatu yang berlawanan dengan kenyakinannya.

---

<sup>4</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010), hlm. 239

<sup>5</sup>*Ibid*

<sup>6</sup> Rosihon Anwar, *Loc.cit*

Akidah merupakan etika atau perbuatan yang lahir dari kemauan dan pemikiran, dan mempunyai tujuan yang jelas untuk menunjukkan jati diri seseorang.

Sedangkan perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari *khuluqun* **خُلُقٌ** yang menurut bahasa berarti : budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.

Pengertian akhlak secara sempit dapat diartikan dengan : 1) kumpulan kaidah untuk menempuh jalan yang baik. 2) jalan yang sesuai untuk menuju akhlak, 3) pandangan akal tentang kebaikan dan keburukan.<sup>7</sup>

Kata akhlak lebih luas artinya dari pada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang. Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk. perkataan ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam al- qur'an :

<sup>8</sup> (القلم : ٤) **وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ**

Artinya:

“Dan Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.” Q.S Al-Qolam (68) : 4

---

<sup>7</sup> Rosihon Anwar, *op.cit.* hlm.12.

<sup>8</sup> Q.S Al-Qolam : Ayat :4

Islam telah menghubungkan secara erat antara akidah dan akhlak. Dalam Islam akhlak bertolak dari tujuan-tujuan akidah. Akidah merupakan barometer bagi perbuatan, ucapan, dengan segala bentuk interaksi sesama manusia. Berdasarkan keterangan al-Qur'an dan as-Sunnah, iman kepada Allah SWT. menuntut seseorang mempunyai akhlak yang terpuji. Sebaliknya akhlak tercela membuktikan ketidakadaan iman tersebut.

Keterkaitan antara akhlak dan akidah dapat dilihat ketika Allah SWT. mengaitkan keimanan dengan akhlak mulia. Ketika al-Qur'an menyuruh berlaku adil, sebelumnya ia menyebut tentang iman. Allah SWT. berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ؕ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ؕ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Ma'idah : 8)

Al-Qur'an juga menghubungkan antara amal saleh dengan perbuatan baik. Allah SWT. berfirman :

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ  
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾ وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ  
وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا ﴿١٢٥﴾

Artinya :

“ Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun. Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya.” (Q.S. An-Nisa : 124-125)

Adapun mata pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren adalah salah satu mata pelajaran Agama Islam. Secara substansial pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada santri atau peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidah dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak terpuji ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara,

terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa.

## **2. Urgensi Pembelajaran Akidah Akhlak**

### **a. Fungsi**

Adapun fungsi mata pelajaran akidah akhlak di Pesantren/MA/MAS adalah sebagai berikut:

- a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta akhlak yang mulia santri (peserta didik) seoptimal mungkin, yang sebelumnya telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d) Perbaikan kesadaran–kesadaran, kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari–hari.
- e) Pencegahan peserta didik dari hal–hal negatif dari lingkungan budaya asing yangdihadapkan sehari–hari.
- f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya, dan

g) Pembekalan dalam peserta didik untuk mendalami akidah pada jenjang yang lebih tinggi”.<sup>9</sup>

Dengan demikian secara ringkas dapat dikatakan bahwa fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak di Pesantren untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan baik atau yang buruk.

#### **b. Tujuan**

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji. Melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan dan pengamatan serta pengalaman peserta didik tentang akidah akhlak diharapkan dapat menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanannya dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang lebih tinggi”.<sup>10</sup> Pendapat lain tentang tujuan mempelajari akidah akhlak ialah untuk membersihkan kalbu dari kotoran-kotoran hawa nafsu dan amanah sehingga hati menjadi suci bersih bagaikan cermin yang dapat menerima Nur cahaya Tuhan.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun Departemen Agama RI. *Standar Kompetensi* (Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Islam RI), hlm. 22.

<sup>10</sup> Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Op.cit*, hlm. 22

<sup>11</sup> Abbuiddin Nata, *Op.cit*, hlm.13

Dari fungsi dan tujuan tersebut dapat dipahami bahwa kedudukan pembelajaran akidah akhlak sangat penting, karena dapat memperkuat akidah akhlak siswa sehingga dapat terealisasi dalam segala segi kehidupan, termasuk dalam tingkah lakunya sehari-hari, kemudian menambah pengetahuannya tentang akidah akhlak sebelum melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

### **3. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah perbuatan, tingkah laku dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa disebut juga peserta didik atau santri adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikis, sosial dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat kelak. Perilaku sering dibatasi kepada yang dapat dilihat dari luar, yang berkenaan dengan kegiatan jasmaniah, atau psikomotor.”<sup>12</sup>Perilaku adalah hasil pengalaman dan perilaku atau dimotivasi oleh kebutuhan untuk memperbanyak kesenangan dan mengurangi penderitaan.”<sup>13</sup>

Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku adalah semua aktivitas atau kegiatan manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

#### **a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku**

Karakter siswa tidak terbentuk secara tiba-tiba, tetapi bermodal tabiat (sifat) bawaan genetika orang tuanya kemudian terbangun sejalan dengan proses

---

<sup>12</sup> Nana Syaodiah Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Loc.Cit*

<sup>13</sup> Jalaluddin Rahkmat, hlm.22

interaksi sosial dan internalisasi nilai-nilai dalam batasan stimulus dan respon sepanjang hidupnya. Perilaku manusia tidak cukup dipahami dari apa yang nampak, tetapi juga tidak semua tindakan kekerasan bermakna permusuhan.

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku santri itu antara lain : faktor-faktor psikologis dan ada yang menekankan faktor-faktor sosial; atau dengan istilah lain : faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu (faktor personal), dan faktor-faktor berpengaruh yang datang dari luar diri individu (faktor environmental).<sup>14</sup>

Secara garis besar ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa antara lain :

- a. Faktor Biologis dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian secara langsung. Faktor biologis terlibat dalam seluruh kegiatan manusia, bahkan berpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis. Baik warisan biologis manusia menentukan perilakunya, dapat diawali sampai struktur DNA yang menyimpan seluruh memori warisan biologis yang diterima dari kedua orang tuanya.
- b. Faktor Sosiopsikologis, karena manusia makhluk sosial, dari proses ia memperoleh beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya. Kita dapat mengklasifikasikan dalam tiga komponen yakni komponen afektif, komponen kognitif, komponen konatif. Komponen yang pertama, yang merupakan aspek rasional dari faktor sosiopsikologis, didahulukan karena erat kaitannya dengan pembicaraan sebelumnya. Komponen kognitif adalah aspek intelektual, yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen konatif adalah aspek volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.<sup>15</sup>

Perilaku sering dibatasi kepada yang dapat dilihat dari luar, yang berkenaan dengan kegiatan jasmaniah atau psikomotor. Perilaku atau kegiatan

---

<sup>14</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Op.cit*, hlm 33

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 34-37

individu yang nampak dan dapat diamati dari luar, sebagian besar merupakan kegiatan yang tidak nampak atau tersembunyi. Kegiatan-kegiatan individu tidak berhenti melakukan kegiatan atau perilaku. Kegiatan-kegiatan individu mungkin dilakukan dengan sadar, tetapi mungkin juga setengah atau bahkan tidak sadar.

Perilaku santri yang menyimpang adalah semua tingkah laku yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam masyarakat yaitu yang melanggar norma-norma Agama, etika, peraturan sekolah, keluarga, masyarakat dan sebagainya. Pola pembinaan merupakan suatu usaha untuk melakukan perubahan sesuatu menjadi lebih baik. Pola pembinaan yang dilakukan dalam Pondok Pesantren dapat berupa pencegahan sebelum santri melakukan penyimpangan dan tindakan yang dilakukan pembina Pondok Pesantren setelah santri melakukan perilaku yang tidak baik dengan menggunakan ketentuan peraturan yang telah disepakati.

#### **b. Faktor-Faktor Situasional Yang Mempengaruhi Perilaku**

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah faktor situasional. Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi. Edward G. Sampson yang dikutip oleh Jalaluddin merangkum seluruh faktor situasional sebagai berikut :

- 1) Aspek-aspek objektif dari lingkungan
  - a. Faktor ekologis (terdiri dari faktor geografis, faktor iklim dan meteorologist.
  - b. Faktor desain dan arsitektur
  - c. Faktor temporal
  - d. Analisis suasana perilaku
  - e. Faktor teknologis

- f. Faktor sosial (struktur organisasi, sistem peranan, struktur kelompok, karakteristik populasi)
- 2) Lingkungan psikososial seperti dipersepsi oleh kita (iklim organisasi dan kelompok, ethos dan iklim institusional dan kultural)
- 3) Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku (orang lain, situasi pendorong perilaku).<sup>16</sup>

Faktor-faktor situasional di atas tidaklah mengesampingkan faktor-faktor personal yang disebut sebelumnya. Kita mengetahui besarnya pengaruh situasi dalam menentukan perilaku manusia. Tetapi manusia memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya, sesuai dengan karakteristik personal yang dimilikinya. Perilaku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individual dengan keumuman situasional.

## **B. Kerangka Berpikir**

Bagi seorang guru yang ingin melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu kita harus mengetahui sejauh mana kemampuan siswa/i dalam materi pembelajaran yang akan disampaikan. Setelah itu baru kita bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Seorang guru harus bisa mendorong, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk mengalami proses pembelajaran sesuai dengan minat, bakat, potensi, perkembangan fisik, dan psikologisnya. Dalam hal ini dibutuhkan sosok guru yang mampu memahami potensi peserta didik dengan baik sehingga mampu melayani peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya.

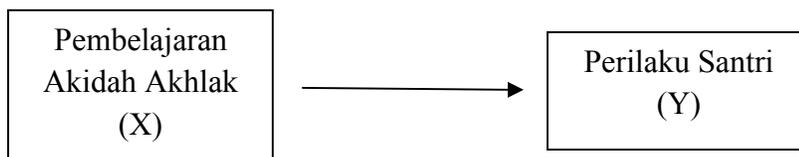
---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm.44

Agar kita bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik, maka kita sebagai seorang guru ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik.
- b. Pembelajaran harus dapat menjalin hubungan sekolah dengan masyarakat.
- c. Perlu dikembangkan iklim pembelajaran yang demokratis dan terbuka melalui pembelajaran terpadu, dan partisipatif.
- d. Pembelajaran perlu ditekankan pada masalah-masalah aktual yang secara langsung berhubungan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat. Oleh karena itu, di dalam melaksanakan pembelajaran seorang guru harus bisa memilih metode yang sesuai dengan materi yang dibawanya, agar siswa/i di pesantren tersebut mampu memahami materi pelajaran. Tidak hanya mampu dalam membaca saja akan tetapi mampu menulisnya dengan benar dan mudah memahaminya.

Berikut ini bentuk skema pengaruh pembelajaran  
akidah akhlak terhadap perilaku santri



X : sebagai variabel bebas (Pembelajaran Akidah Akhlak)

Y : sebagai variabel terikat (Perilaku Santri)

### **C. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dalam tinjauan peneliti terhadap beberapa hasil penelitian, peneliti belum menemukan penelitian yang sama persis dengan penelitian ini. Namun walaupun begitu penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian Zul Fahmi Nim : 08 310 0169 dalam penelitiannya yang berjudul "*Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Lingkungan II Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*" Persamaan tersebut terdapat pada pengkajian variabel terikat yaitu tentang Akhlak. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, instrumen pengumpulan data, selain itu lokasi penelitian, subyek serta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang dibahas. Adapun hasil dari penelitian terdahulu ini adalah pola asuh orang tua di lingkungan II kelurahan Pijorkoling ada yang hanya menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan sekolah saja jarang melakukan pendidikan di rumah, sebagian hanya memberi nasehat dalam membentuk akhlak anak. Kendala yang dihadapi orang tua dalam memberi pola asuh kepada anak salah satunya adalah kesibukan orang tua dalam mencari nafkah, kurang terbukanya anak dalam menghadapi masalahnya, kurangnya pengetahuan dan wawasan orang tua. Dan adapun upaya yang dilakukan orang tua dalam mengatasi kendala yang dihadapi antara lain dengan memanfaatkan waktu yang ada bagi anak, meningkatkan pengetahuan dan wawasan orang tua melalui pengajian,

mendampingi anak ketika menonton televisi, dan tidak menasehati anak di sembarang tempat.<sup>17</sup>

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang perlu pembuktian melalui teori dan praktek. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa : “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul “. <sup>18</sup>

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada fakta-fakta empiris dan melalui data. Selanjutnya Suharsimi Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa : “Hipotesis berarti di bawah kebenarannya, kebenaran yang masih berada di bawah belum tentu benar dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti”. <sup>19</sup>

Menurut Brog dan temannya Gall yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto mengajukan adanya persyaratan untuk hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis harus dirumuskan dengan singkat tetapi jelas.
2. Hipotesis harus dengan nyata menunjukkan adanya hubungan antara satu atau lebih variabel.
3. Hipotesis harus didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli atau hasil penelitian yang relevan”. <sup>20</sup>

---

<sup>17</sup>Zul Fahmi, *Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Remaja di Lingkungan II Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*, Skripsi 2013

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka cipta, 2009). hlm. 45

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka cipta, 2010). hlm.112

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Lok.Cit.*

Hipotesis harus dapat diuji kebenarannya berdasarkan data empiris, dan hipotesis itu didasarkan pada teori yang kuat. Maka hipotesis penelitian ini, adalah terdapat Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Dar Al - Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Dar Al - Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari studi awal Maret 2015 sampai dengan bulan Agustus 2015.

#### **B. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena- fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah suatu cara dalam penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

Suharsimi Arikunto menyebutkan Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih,<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadianata,*op.cit*, hlm.54-58.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Jakarta : Alfabeta, 2008), hlm.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Op.cit*, hlm. 203

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas VIII dan kelas IX Pondok Pesantren Dar Al – Ma’arif basilam (PPDM) Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 145 santri. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek–objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>4</sup> Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.”<sup>5</sup> Sejalan dengan pendapat–pendapat di atas yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII dan IX yang terdiri dari 4 kelas, 2 kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 145 santri, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Keadaan Populasi Santri Kelas VIII & IX**  
**Pondok Pesantren Dar Al – Ma’arif Basilam Baru (PPDM)**  
**Kabupaten Labuhan Batu Selatan**  
**Tahun Pelajaran 2015.”<sup>6</sup>**

No	Kelas	Jumlah Santri
----	-------	---------------

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 49.

<sup>5</sup> Nurul Zuriah,,*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm . 117.

<sup>6</sup> Sulaiman Rambe S.s, Sumber : *Data Administrasi atau Tata Usaha Pondok Pesantren Dar Al – Ma’arif Basilam (PPDM) Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, tanggal 12 – Maret – 2015.

1	VIII <sub>A</sub>	38 santri
2	VIII <sub>B</sub>	38 santri
3	IX <sub>A</sub>	34 santri
4	IX <sub>B</sub>	35 santri
Jumlah 145 santri		

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan ditarik kesimpulan dari sekelompok populasi.”<sup>7</sup> Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”<sup>8</sup> Menurut Suharsimi Arikunto: “Apabila subjeknya kurang dari 100, diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.”<sup>9</sup>

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah 145 santri maka bisa diambil 25% dari santri sebagai sampel dalam penelitian ini, alasan penarikan sampel 25% karena sampel terlalu besar sehingga peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*) yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika pertimbangan- pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya. Adapun jumlah sampel yang dihasilkan sejumlah 36 orang santri Pondok Pesantren Dar al-Ma’arif (PPDM) Basilam Baru Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

<sup>7</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, op.cit, hlm. 250.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 170.

**Tabel II**  
**Kedaaan Sampel Penelitian Santri Kelas VIII & IX**  
**Pondok Pesantren Dar Al – Ma’arif Basilam Baru (PPDM)**  
**Kabupaten Labuhan Batu Selatan**  
**Tahun Pelajaran 2015.”<sup>10</sup>**

No	Kelas	Jumlah Santri	Sampel Penelitian
1	VIII <sub>A</sub>	38 santri	9 santri
2	VIII <sub>B</sub>	38 santri	9 santri
3	IX <sub>A</sub>	34 santri	9 santri
4	IX <sub>B</sub>	35 santri	9 santri
Jumlah 145 santri			Jumlah 36 santri

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu alat pengumpulan data atau informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.<sup>11</sup> Angket merupakan suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk

---

<sup>10</sup> Sulaiman Rambe S.s, Sumber : *Data Administrasi atau Tata Usaha Pondok Pesantren Dar Al – Ma’arif Basilam (PPDM) Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, tanggal 12 – Maret – 2015.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 27

mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku.<sup>12</sup>

Angket ini berbentuk skala sikap merupakan suatu kecenderungan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dengan cara, metode, teknik, dan pola tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa orang-orang maupun objek-objek tertentu.”<sup>13</sup> Adapun model- model skala sikap yang biasa digunakan untuk menilai sikap peserta didik yaitu dengan menggunakan skala sikap yang dikembangkan oleh Likert. Angket ini berisikan pertanyaan-pertanyaan dengan indikator yang mencakup dalam variabel pembelajaran akidah akhlak dan perilaku santri. Dalam hal ini soal angket berjumlah 40 butir, 20 butir soal pertanyaan dari indikator pembelajaran akidah akhlak dan 20 butir soal pertanyaan dari indikator perilaku santri. Angker ini akan dibagikan kepada santri yang berada di pondik pesantren Dar al-Ma’arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Sedangkan bentuk angket yang digunakan adalah dengan menggunakan ceklist, Dalam skala Linkert, peserta didik tidak disuruh memilih pernyataan-pernyataan atau pertanyaan yang positif saja, memilih juga pernyataan-pernyataan yang negative. Tiap item dibagi dalam lima skala, yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Setiap pernyataan-

---

<sup>12</sup>Ibnu Hajar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1999), hlm. 181

<sup>13</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.159

pertanyaan positif diberi bobot 5,4,3,2, dan 1 sedangkan pernyataan-pertanyaan negatif diberi bobot sebaliknya, yaitu 1,2,3,4, dan 5.”<sup>14</sup>

Berikut kisi-kisi yang digunakan untuk instrumen pengumpulan data yang akan dibuat berbentuk angket sebagai berikut :

**Tabel III**  
**Kisi-kisi Angket Variabel (X) Pembelajaran Akidah Akhlak**

No	Variabel (X)	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Akhlak Tercela	Berbohong	1,15,16
		Putus Asa	3
		Mencuri	2
		Dengki	4
		Dendam	5
2	Akhlak Terpuji	Jujur	6,18,19
		Sabar	7
		Husnuzhan	8,17
		Tawakkal	9

---

<sup>14</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hln. 207

3	Kitab Allah	Beriman Kepada Kitab Allah	10
4	Mu'jizat	Mu'jizat Para Nabi	12,13,14
5	Hari Akhir	Beriman Kepada Hari Akhir	11,20

**Tabel IV**  
**Kisi-kisi Angket Variabel (Y) Perilaku Santri**

No	Variabel (Y)	Indikator	No Butir Pertanyaan
1	Perbuatan	Mematuhi Peraturan	1,10
		Mengerjakan Shalat, Membaca Al-Qur'an	2,8,9
		Keluar/Masuk Asrama	5,6
		Merokok, Bolos dan Berkelahi	7,13,18
		Mengambil Milik Orang Lain, Menggunakan alat-alat Elektronik	15,20
2	Penampilan	Etika Berpakaian	3,4
3	Sifat	Sifat Penyayang dan Saling Menghormati	11,12

4	Kebiasaan	Membuang Sampah Sembarangan	14
		Ribut di Kelas dan di Barisan	16,17
		Mempraktikkan Pembelajaran Akidah	19
		Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari	

#### E. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel.

Untuk memperoleh skor Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Dar Al Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan digunakan rumus, skor perolehan dibagi dengan sampel penelitian dikali dengan 100%. Untuk lebih jelasnya :

$$\frac{\sum \text{ skor variabel}}{\sum \text{ item} \times \sum \text{ responden} \times \sum \text{ nilai tertinggi}} \times 100$$

3. Untuk menguji hipotesis tentang adanya korelasi variabel X dengan variabel Y, maka dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* dengan sebagai berikut :<sup>15</sup>

$$r_{Xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

**r<sub>xy</sub>** = Koefisien korelasi

**N** = Jumlah sampel

**X** = Variabel I (Pembelajaran Akidah Akhlak)

**Y** = Variabel II (Perilaku Santri Di Pondok Pesantren Dar Al Ma'arif Basilam Baru)

---

<sup>15</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Aulia Grafika, 2014), hlm. 92

Selanjutnya untuk mencari besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut :

$$\text{KP} = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Diterminan

$$r^2 = \text{Nilai Koefisien Korelasi}^{16}$$

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :  $t_{\text{hitung}}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 139

<sup>17</sup>*Ibid*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang didirikan pada tanggal 20 juli 1992, yang didirikan oleh tuan syekh Abdullah Efendi Siregar bin tuan syekh Muhammad Arif al-Kholidy Annaqsabandy.

Sebelum Pondok Pesantren didirikan, telah berdiri di Basilam Baru sebuah tarekat persulukan Tasawuf al-Kholidy Annaqsabandy yang didirikan oleh syekh Muhammad Arif Siregar ayah dari syekh Abdullah Efendi Siregar.

Tuan syekh Muhammad Arif Siregar meninggal dunia pada tahun 1945, dan tarekat persulukan tasawuf diteruskan oleh puteranya syekh Abdullah Efendi Siregar. Setelah perekonomian ditahun 1992 telah mapan maka syekh Abdullah Efendi Siregar melanjutkan cita-cita sang ayah yang ingin mendirikan sebuah pondok pesantren, maka didirikan pondok pesantren tersebut pada tahun 1992, dengan nama pondok pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru, nama pesantren tersebut diambil dari nama ayahnya syekh Muhammad Arif Al-Kholidy Annaqsabandy.

Pondok pesantren seluas 3 hektar atau 30.000 m<sup>2</sup>. Lokasinya cukup strategis bagi para santri dan santriwati serta masyarakat sekitar dusun Basilam Baru.<sup>1</sup>

## **2. Visi Misi Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

Visi Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yaitu :

- Disiplin, aman, nyaman dan menyenangkan (DANYM) dalam mempersiapkan kader-kader ulama yang memiliki imtaq dan iptek.

Misi Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

- Menumbuhkembangkan kesadaran warga madrasah untuk memahami, menghayati dan melaksanakan :
  - Tata tertib disiplin dengan benar dan konsekuen.
  - Keamanan adalah salah satu pondasi keberhasilan
  - Pelestarian lingkungan yang nyaman
  - Situasi dan kondisi yang menyenangkan
  - Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif
  - Perilaku religius yang dilandasi imtaq dan iptek<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sulaiman Rambe, *Op.Cit*

<sup>2</sup>*Ibid*

### 3. Keadaan Guru, Santri dan Tata Usaha Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Guru-guru yang mengajar dan tata usaha Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru berjumlah 22 orang, dengan latar belakang pendidikan perguruan tinggi baik dari negeri maupun swasta, sedangkan keadaan santri Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) tahun 2014/2015 seluruhnya berjumlah 215 santri, tetapi penulis hanya meneliti kelas VIII dan kelas IX yang berjumlah 145, data sesuai dengan dokumen/arsip yang diberikan sekolah kepada peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>3</sup>

**Tabel V**  
**Data Keadaan Guru dan Tata Usaha Pondok Pesantren**  
**Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	Nama	Jabatan	Tugas Mengajar
1	Abdul Gani Nst,S.Pd.I	Kepala Madrasah	Muatan Lokal
2	Drs.Rajuddin	Staf Pengajar	Fiqh
3	Pointen, S.Pd.I	Staf Pengajar	Bahasa Arab
4	Maisaroh, S.Ag	Staf Pengajar	Bahasa Inggris
5	Paridah, S.Ag	Staf Pengajar	IPS
6	Habibah Harahap S,Pd.I	Staf Pengajar	Bahasa Indonesia
7	Misnawati Siregar S.P	Staf Pengajar	Fisika

---

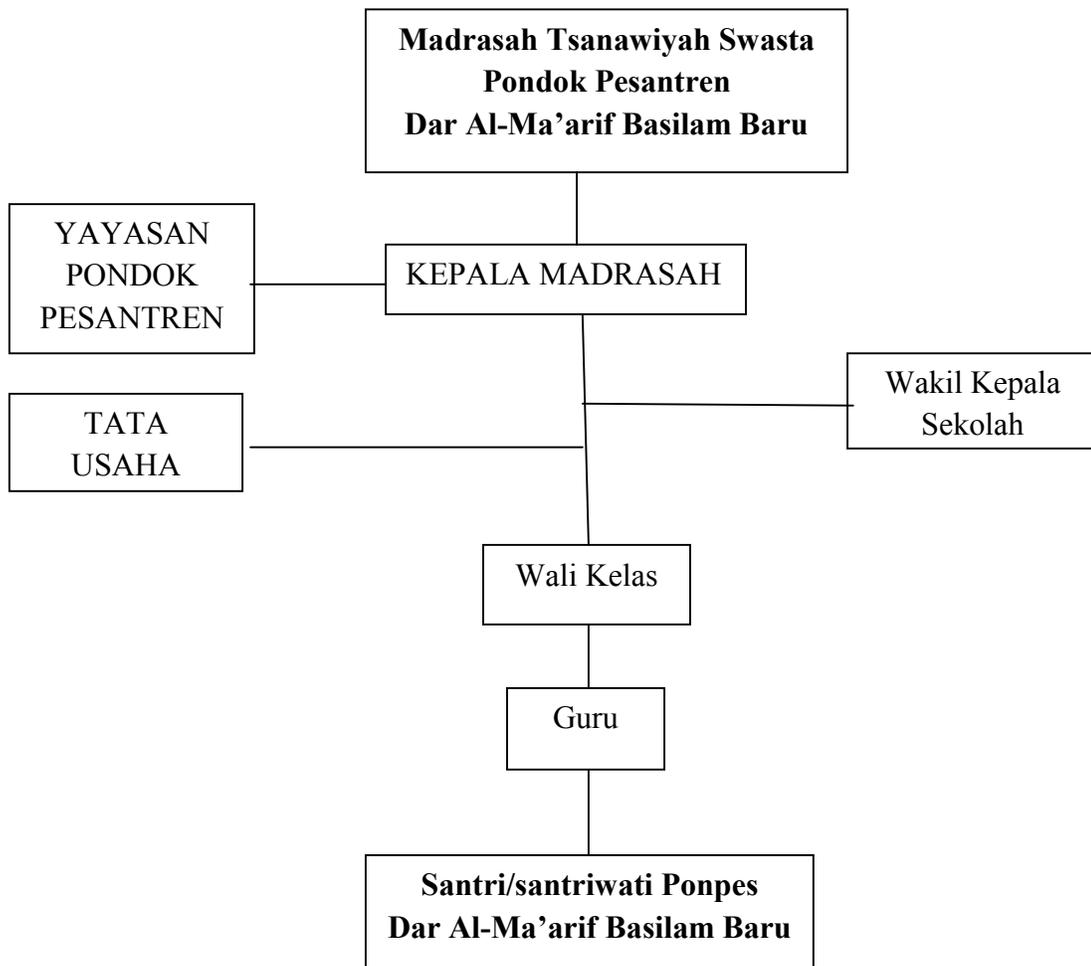
<sup>3</sup>*Ibid*

8	Sinar Hasibuan, S.P.d	Staf Pengajar	Matematika
9	Depriandi, S.Pd.I	Staf Pengajar	Bahasa Arab
10	Nuning Purwansih, S.Pd	Staf Pengajar	Biologi
11	Hasmar Harahap	Staf Pengajar	Penjaskes
12	Wan Ikhlas Siregar, S.Pd.I	Staf Pengajar	Akidah Akhlak
13	Misbah Dongoran, S.Pd.I	Staf Pengajar	Akidah Akhlak
14	Yusuf Saepulloh	Staf Pengajar	Fisika
15	Muzdalifah, S.Pd	Staf Pengajar	Matematika
16	Rahmadeni Harahap, S.Pd.I	Staf Pengajar	Matematika
17	Sulaiman Rambe, S.S	KTU	Bahasa Inggris
18	Sangkot Mariyani Hrp, S.Pd	TU	Bahasa Indonesia
19	Yusriani, S.Pd	Wakil Kepala	IPA
20	Arya, S.Pd.I	Staf Pengajar	SKI
21	Samrah Marliza, S.Pd.I	Staf Pengajar	Qur'an Hadist
22	Sartika, S.Pd.I	Staf Pengajar	Muthalla'ah

Adapun struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah : Abdul Gani Nst, S.Pd.I
- b. Wakil Kepala Sekolah : Yusriani, S.Pd
- c. Kepala Tata Usaha : Sulaiman Rambe, S.S

- d. Wali Kelas VII<sub>A</sub> : Misbah Dongoran, S.Pd.I
- e. Wali Kelas VII<sub>B</sub> : Wan Ikhlas Siregar, S.Pd.I
- f. Wali Kelas VII<sub>C</sub> : Sartika, S.Pd.I
- g. Wali Kelas VIII<sub>A</sub> : Samrah Marliza, S.Pd.I
- h. Wali Kelas VIII<sub>B</sub> : Hasmar Harahap, S.Pd.I
- i. Wali Kelas IX<sub>A</sub> : Maisaroh, S.Ag
- j. Wali Kelas IX<sub>B</sub> : Paridah, S.Ag



**Gambar I**  
**Struktur Organisasi Pondok Pesantren**  
**Dar Al-Ma,arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

**B. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini data yang diambil ada dua variabel yaitu variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dan variabel Y (perilaku santri). Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah sampel 36 santri. Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan di deskripsikan sebagai berikut :

**Tabel VI**  
**Data Variabel X(Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap)**  
**Variabel Y (Perilaku Santri) di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru**  
**(PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

No	X	Y
1	65	60
2	55	67
3	80	68
4	65	51
5	56	56
6	66	54
7	62	70

<b>8</b>	70	75
<b>9</b>	68	64
<b>10</b>	71	73
<b>11</b>	74	75
<b>12</b>	68	71
<b>13</b>	69	75
<b>14</b>	63	73
<b>15</b>	66	64
<b>16</b>	63	74
<b>17</b>	70	73
<b>18</b>	66	72
<b>19</b>	65	71
<b>20</b>	68	72
<b>21</b>	65	73
<b>22</b>	74	71
<b>23</b>	57	74
<b>24</b>	71	80
<b>25</b>	48	70
<b>26</b>	76	74
<b>27</b>	62	70
<b>28</b>	73	71

<b>29</b>	65	64
<b>30</b>	64	68
<b>31</b>	56	73
<b>32</b>	49	71
<b>33</b>	67	74
<b>34</b>	62	69
<b>35</b>	50	70
<b>36</b>	68	72
<b>JLH</b>	$\Sigma = 2335$	$\Sigma = 2502$

### 1. Deskripsi Data Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)

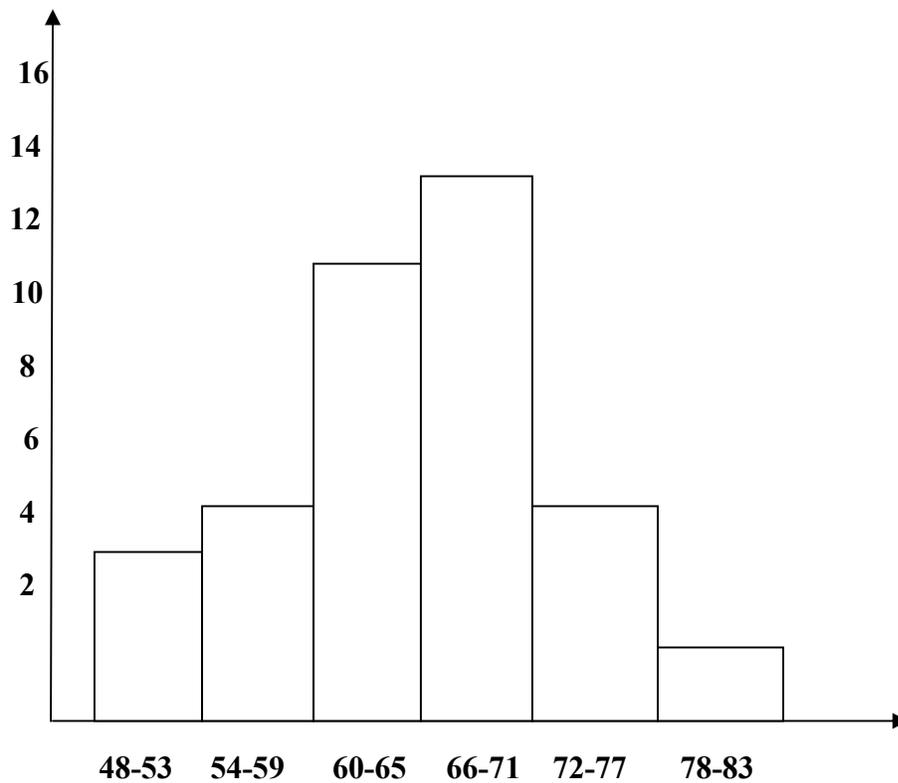
Data angket yang diperoleh dari variabel X yaitu pembelajaran akidah akhlak di atas dapat dilihat skor frekuensi jawaban responden dalam tabel berikut :

**Tabel VII**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentasi</b>
78 – 83	1	2,8%
72 – 77	4	11,1%
66 – 71	13	36,1%
60 – 65	11	30,6%

54 – 59	4	11,1%
48 – 53	3	8,3%
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya data tersebut di atas dapat dilihat dalam bentuk diagram batang seperti yang tertera di bawah ini :



**Gambar II**  
**Diagram Batang Distribusi Skor Responden Untuk**  
**Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)**

Secara berturut-turut tabel dan diagram batang di atas menunjukkan responden yang memperoleh skor antara 48-53 sebanyak 3 orang atau 8,3 %, antara 54-59 sebanyak 4 orang atau 11,1 %, antara 60-65 sebanyak 11 orang atau 30,6 %, antara 66-71 sebanyak 13 orang atau 36,1 %, antara 72-77 sebanyak 4 orang atau 11,1 %, dan antara 78-83 sebanyak 1 orang atau 2,8 %.

Untuk mengetahui mean, median, modus dan setandar deviasi dari variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel VIII**  
**Rngkuman Deskripsi Data**  
**Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)**

No	Kategorisasi	Jumlah
1	Skor Maksimum	80
2	Skor Minimum	48
3	Mean	84
4	Median	65,5
5	Modus	28,5
6	Standar Deviasi	55,19
7	Range (rentang)	32
8	Banyak Kelas	6
9	Interval	6

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel X (pembelajaran akidah akhlak) diperoleh sebesar 80 dicapai oleh 1 orang santri dari 36 santri. Hal ini berarti dari 20 butir angket yang diberikan kepada sampel, terdapat santri yang mencapai skor maksimum yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan ada santri yang mempunyai pengaruh tinggi terhadap perilaku santri.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 48, dicapai oleh 3 orang santri dari 36 santri, yang berarti tidak ada pembelajaran yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap pembelajaran akidah akhlak mempunyai hubungan dengan perilaku santri pada diri mereka masing-masing walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor mean sebesar 84, dan untuk skor median di peroleh sebesar 65,5 sedangkan modusnya diperoleh sebesar 28,5, sedangkan standar deviasi sebesar 55,19, range (rentang) sebesar 32, banyak kelas 6 dan interval 6.

Untuk memperoleh skor variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan bagi skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{ skor variabel}}{\sum \text{ item} \times \sum \text{ responden} \times \sum \text{ nilai tertinggi}} \times 100$$

$$\frac{2335}{20 \times 36 \times 5} \times 100$$

$$\frac{2335}{3600} \times 100$$

$$= 0,6486111 \times 100 \%$$

$$= 64,86 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor skor pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru adalah 64,86%. Maka untuk melihat tingkat kualitas pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian dalam tabel di bawah ini :

**Tabel IX**  
**Kriteria Interpretasi Skor Pembelajaran Akidah Akhlak**  
**Di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru**

No	Skor	Nilai
1	81% – 100 %	Sangat Baik
2	61% – 80 %	Baik
3	41% – 60 %	Cukup Baik
4	21% – 40 %	Kurang Baik
5	0% – 20 %	Tidak Baik

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor pembelajaran akidah akhlak adalah sebesar 64,86%, dimana skor perolehan terdapat pada 61% - 80% yang berarti baik. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru berada pada kategori baik.

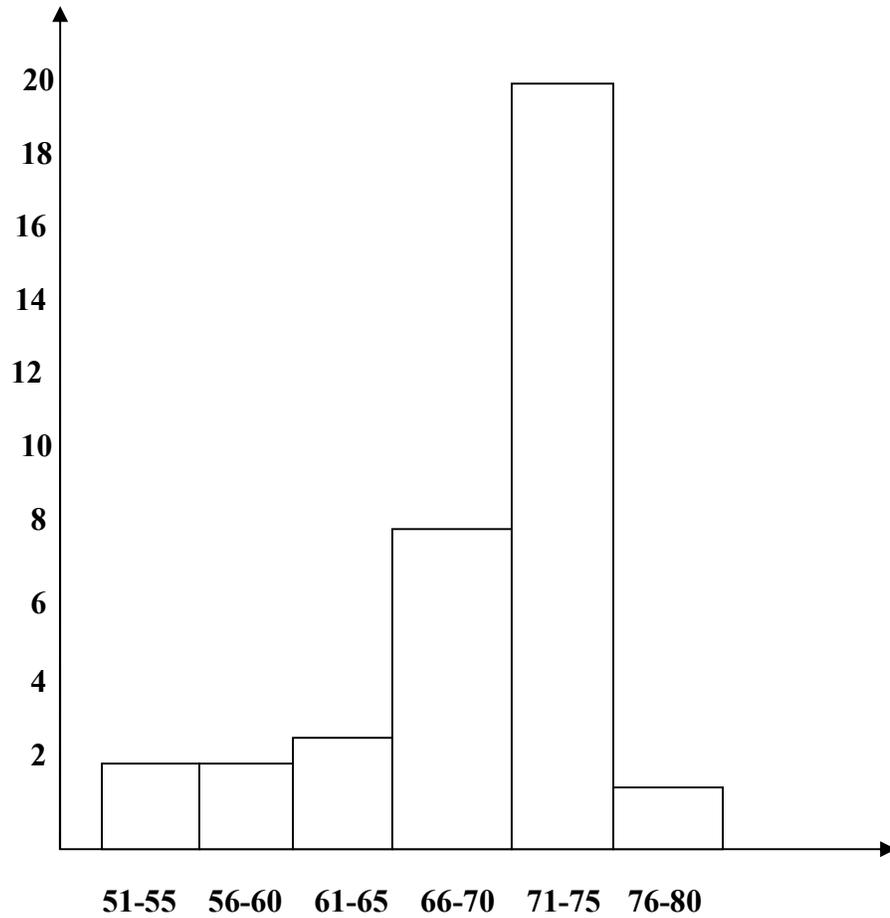
## 2. Deskripsi Data Variabel Y (Perilaku Santri) Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif (PPDM) Basilam Baru Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Data angket yang diperoleh dari variabel Y (perilaku santri) di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif (PPDM) Basilam Baru dapat dilihat skor frekuensi jawaban responden dalam tabel berikut :

**Tabel X**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Perilaku Santri)**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
76 – 80	1	2,8%
71 – 75	20	55,5%
66 – 70	8	22,2%
61 – 65	3	8,3%
56 – 60	2	5,6%
51 – 55	2	5,6%
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Tampilan diagram batang dalam penyebaran skor kepada responden sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :



**Gambar III**  
**Diagram Batang Distribusi Skor Responden**  
**Variabel Y (Perilaku Santri)**

Dari tabel dan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa responden yang memperoleh skor antara 51–55 sebanyak 2 orang atau 5,6%, antara 56-60 sebanyak 2 orang atau 5,6%, antara 61-65 sebanyak 3 orang atau 8,3%, antara 66-70 sebanyak 8 orang atau 22,2 %, antara 71-75 sebanyak 20 orang atau 55,5 % dan antara 76-80 sebanyak 1 orang atau 2,8 %.

Untuk mengetahui mean, median, modus dan setandar deviasi dari variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XI**  
**Rangkuman Deskripsi Data Variabel Y**  
**(Perilaku Santri)**

No	Kategorisasi	Jumlah
1	Skor Maksimum	80
2	Skor Minimum	54
3	Mean	70,63
4	Median	72,37
5	Modus	75,85
6	Standar deviasi	68,01
7	Range	26
8	Banyak kelas	6
9	Interval	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel Y (perilaku santri) adalah sebesar 80 dicapai oleh 1 orang santri dari 36 orang sampel . Hal ini berarti dari 20 butir item angket yang diberikan kepada sampel, terdapat pembelajaran yang mencapai skor maksimum yang menandakan bahwa dari semua sampel ada santri yang mempunyai pengaruh tinggi terhadap perilaku santri.

Sedangkan untuk skor terendah adalah sebesar 51, yang diperoleh oleh 2 orang santri dari 36 orang sampel, hal ini berarti tidak ada perilaku yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap pembelajaran akidah akhlak mempunyai pengaruh terhadap perilaku pada diri santri itu masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda-beda.

Skor mean adalah sebesar 70,63, adapun untuk skor median adalah sebesar 72,37, sedangkan untuk skor modus diperoleh 75,85. Dan standar deviasi sebesar 68,01, range (rentang) 26, banyak kelas ada 6 dan interval 5.

Sama halnya dengan variabel X di atas bahwa ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (perilaku santri pondok pesantren Dar Al-Ma'arif Baslam Baru) sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Untuk memperoleh skor perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Baslam Baru secara kumulatif digunakan rumus perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100 %, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{ skor variabel}}{\sum \text{ item} \times \sum \text{ responden} \times \sum \text{ nilai tertinggi}} \times 100$$

$$\frac{2502}{20 \times 36 \times 5} \times 100$$

$$\frac{2502}{3600} \times 100$$

$$= 0,695 \times 100 \%$$

= 69,5 %

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru adalah 69,5%. Maka untuk melihat kualitas tingkat perilaku santri di pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian dalam tabel di bawah ini :

**Tabel XII**  
**Kriteria Interpretasi Skor Perilaku Santri**  
**Di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru**

No	Skor	Nilai
1	81% – 100 %	Sangat Baik
2	61% – 80 %	Baik
3	41% – 60 %	Cukup Baik
4	21% – 40 %	Kurang Baik
5	0% – 20 %	Tidak Baik

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor perolehan perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru adalah sebesar 69,5%, dimana skor perolehan pada 61% - 80% yang berarti baik. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru berada pada kategori baik.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : “Terdapat Hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma’arif Basilam Baru Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ho : ”Tidak terdapat Hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma’arif Basilam Baru Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks perbedaan dari dua variabel yang disebutkan di atas dilaksanakan perhitungan sebagai berikut :

1. Membuat tabel kerja perhitungan yang berisi tentang data variabel X dan Y, mencari kuadrat X dan Y ( $X^2$  dan  $Y^2$ ), mencari hasil kali variabel X dan Y (XY).
2. Mencari koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dan Y

**Tabel XIII**  
**Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri**

No	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
1	65	60	4224	3600	3900
2	55	67	3025	4489	3985
3	80	68	6400	4624	5440

<b>4</b>	65	51	4225	2601	3315
<b>5</b>	56	56	3136	3136	3136
<b>6</b>	66	54	4356	2916	3564
<b>7</b>	62	70	3844	4900	4340
<b>8</b>	70	75	4900	5625	5250
<b>9</b>	68	64	4624	4096	4352
<b>10</b>	71	73	5041	5329	5183
<b>11</b>	74	75	5476	5625	5550
<b>12</b>	68	71	4624	5041	4828
<b>13</b>	69	75	4761	5625	5175
<b>14</b>	63	73	3969	5329	4599
<b>15</b>	66	64	4356	4096	4224
<b>16</b>	63	74	3969	5476	4662
<b>17</b>	70	73	4900	5329	5110
<b>18</b>	66	72	4356	5184	4752
<b>19</b>	65	71	4225	5041	4615
<b>20</b>	68	72	4624	5184	4896
<b>21</b>	65	73	4225	5329	4745
<b>22</b>	74	71	5476	5041	5254
<b>23</b>	57	74	3249	5476	4218
<b>24</b>	71	80	5041	6400	5680

<b>25</b>	48	70	2304	4900	3360
<b>26</b>	76	74	5776	5476	5624
<b>27</b>	62	70	3844	4900	4340
<b>28</b>	73	71	5329	5041	5183
<b>29</b>	65	64	4225	4096	4160
<b>30</b>	64	68	4096	4624	4352
<b>31</b>	56	73	3136	5329	4088
<b>32</b>	49	71	2401	5041	4379
<b>33</b>	67	74	4489	5476	4958
<b>34</b>	62	69	3844	4761	4278
<b>35</b>	50	70	2500	3900	3500
<b>36</b>	68	72	4624	5184	4896
<b>JLH</b>	<b><math>\Sigma X=2335</math></b>	<b><math>\Sigma Y=2502</math></b>	<b><math>\Sigma X^2=153595</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2=175220</math></b>	<b><math>\Sigma XY=162993</math></b>

Berdasarkan tabel yang tertera di atas dapat dilakukan perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll}
 \Sigma X = 2335 & \Sigma X^2 = 153595 \\
 \Sigma Y = 2502 & \Sigma Y^2 = 175220 \\
 \Sigma XY = 162993 & N = 36
 \end{array}$$

Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[(N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2)][(N \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{36(162993) - (2335)(2502)}{\sqrt{[36(153596) - (2335)^2][36(175220) - (2502)^2]}} \\
&= \frac{5867748 - 5842170}{\sqrt{(5529456 - 5452225)(6307920 - 6260004)}} \\
&= \frac{25578}{\sqrt{77231 \times 47916}} \\
&= \frac{25578}{\sqrt{3700600596}} \\
&= \frac{25578}{60832,56197} = 0,420
\end{aligned}$$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
\mathbf{KP} &= \mathbf{r^2 \times 100\%} \\
&= 0,420^2 \times 100\% \\
&= 17,64\%
\end{aligned}$$

Artinya variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) memberikan kontribusi terhadap variabel Y (Perilaku Santri) sebesar 17,64 % dan sisanya 82,36% ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan dari perhitungan di atas terlihat adanya hubungan antara variabel X Pembelajaran Akidah Akhlak dan variabel Y Perilaku Santri Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM ) Kabupaten Labuhanbatu Selatan, karena perolehan dari koefisien korelasi (*product moment*) sebesar  $r_{xy} = 0,420$  maka tingkat hubungan yang terdapat antara variabel X dan Y tergolong cukup kuat.

Setelah  $r_{hitung}$  diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien korelasi selanjutnya untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dicari interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” :  $df = N - nr = 36 - 2 = 34$ , dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata bahwa dengan df sebesar 34, pada taraf signifikan 5 % diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,339. Ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,420 \geq 0,339$ , maka hipotesis dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya bahwa terdapat Hubungan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma’arif Basilam Baru Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Selanjutnya , untuk menguji signifikansi korelasi *product moment* akan dihitung dengan uji  $t_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,420\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,420)^2}} \\
 &= \frac{0,420\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,1764}} \\
 &= \frac{0,420 \times 5,830951895}{\sqrt{0,8236}} \\
 &= \frac{2,448999796}{0,907524104} = 2,698
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas korelasi *product moment*  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung}$  berjumlah 2,698 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $N = 36$  diperoleh sebesar 1,697. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,698 > 1,697$ , maka hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya

bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri di pondok pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$  sebagai berikut :

**Tabel XIV**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$ <sup>4</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar dapat hasil yang diperoleh dengan sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapat hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

---

<sup>4</sup>Riduwan, *Op.Cit*, hlm. 138

3. Dalam penyebaran angket penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua santri dalam menjawab angket yang diberikan, apakah santri memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada beberapa bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran akidah akhlak di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari nilai perolehan hasil angket yang telah di sebar kepada responden sebesar 64,86%
2. Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil angket sebesar 69,5%
3. Hubungan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan “cukup kuat”, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi *product momenti*, dimana  $r_{xy} = 0,420$  menunjukkan bahwa tingkat pengaruh cukup kuat. Kemudian dari hasil perhitungan  $t_{hitung}$  dipeperoleh sebesar 2,698 dan  $t_{tabel}$  diperileh 1,698 yang artinya terdapat hubungan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar bekerjasama dengan para guru-guru dan pembina asrama untuk terus membimbing dan menngarahkan para santri/santriwati agar para santri/santriwati memiliki akhlak yang mulia.
2. Kepada para guru-guru khususnya guru akidah akhlak agar memberikan contoh teladan yang baik kepada santri/santriwati, agar para santri dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada para santri/santriwati agar menyadari bahwa pentingnya berperilaku baik kapanpun dan dimanapun berada, serta mengaplikasikan pembelajaran akidah akhlak yang telah dipelajari di kelas, artinya di kelas mendapatkan teori dari guru maka teori yang didapat harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung : Aulia Grafika, 2014
- Asfiati, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dilengkapi dengan Suplemen Kurikulum Versi Taksonomi Bloom*, Medan : Gema Ihsani, 2015
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Citapustaka Media, 2006
- Ibnu Hajar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada, 1999
- Jalaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001
- Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2012
- \_\_\_\_\_, *Teologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- M.Syukur, *Hasil Wawancara dengan Santri Kelas III Pondok Pesantren Dar Al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) tanggal 12 – Maret – 2015*.
- Misbah Dongoran, *Guru Aqidah Akhlak Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM)*, Wawancara Pribadi pada tanggal 12 maret 2015.
- Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010
- Nana Syaodiah Sukmadinata, *Landasarn Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2009
- \_\_\_\_\_, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nurjannah, *Hasil Wawancara dengan Santriwati Kelas III Pondok Pesantren Dar Al- Ma'arif Basilam Baru (PPDM) tanggal 12 – Maret – 2015*.

- Nurul Zuriah,,*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2010, hlm. 239
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung : Alfabeta, 2005
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Jakarta : Alfabeta, 2008
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2010
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Rineka cipta, 2009
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka cipta, 2010
- Sulaiman Rambe S.s, Sumber : *Data Administrasi atau Tata Usaha Pondok Pesantren Dar Al – Ma’arif Basilam (PPDM) Kabupaten Labuhan Batu Selatan*, tanggal 12 – Maret – 2015.
- Tim Penyusun Departemen Agama RI. *Standar Kompetensi*, Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Islam RI
- Tuguh Prawiro, *Akidah Akhlak*, Jakarta : Yudistira, 2011
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengejaran Agama Islam*, Jakarta : Pustaka Pirdaus, 2000
- Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas Pribadi

Nama : NURAINUN  
Nim : 09 310 0026  
Tempat Tanggal Lahir : Babussalam / 12 November 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Kota Pinang

## B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Usman Ali Harahap  
Nama Ibu : Kamilah Nasution  
Alamat : Kota Pinang  
Pekerjaan : Petani

## C. Pendidikan

1. Mis Al-Ikhlas Babussalam Kecamatan Kota Pinang Tahun 2003
2. MTs Islamiyah Batu Ajo Kecamatan Kota Pinang Tahun 2006
3. Madrasah Aliyah Batu Ajo Kecamatan Kota Pinang Tahun 2009

Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2009

## Lampiran 1

### ANGKET PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

(Variabel X)

#### A. Petunjuk

- a. Angket ini disebarakan untuk memperoleh data penelitian dengan judul :  
**Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**
- b. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya dengan memberi tanda ceklist (  $\surd$  ) pada salah satu jawaban SS (Sangat Sering), S (Sering), KD (Kadang-kadang), HTP (Hampir Tidak Pernah), TP (Tidak Pernah).

#### B. Pertanyaan-pertanyaan (Variabel X )

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KD	HTP	TP
1	Apakah guru saudara mengajarkan bagaimana akibat dari berbohong?					
2	Apakah guru saudara memberikan hukuman apabila saudara ketahuan mengambil milik orang lain tanpa izin (mencuri)?					
3	Apakah guru saudara mengajarkan agar cepat berputus asa dalam menghadapi suatu masalah?					
4	Apakah guru saudara pernah menggambarkan bagaimana ciri-ciri orang yang memiliki sifat dengki?					
5	Pernahkah guru saudara mengajarkan kepada saudara agar bersifat dendam kepada sesama teman?					
6	Apakah guru saudara menjelaskan					

	bagaimana hikmah dari sifat jujur?					
7	Apakah guru saudara selalu menanamkan sifat sabar kepada santri/santriwati?					
8	Apakah guru saudara pernah menjelaskan bagaimana orang yang memiliki sifat <i>husnuzhan</i> ?					
9	Apakah guru saudara selalu menanamkan sifat tawakkal kepada Allah?					
10	Apakah guru saudara menjelaskan hikmah beriman kepada kitab Allah?					
11	Apakah guru saudara menjelaskan tentang beriman kepada hari akhir?					
12	Apakah guru saudara menjelaskan tentang mu'jizat yang diterima oleh para Nabi Allah?					
13	Pernahkah guru saudara menjelaskan siapa-siapa saja Nabi Allah yang diberi mu'jizat?					
14	Pernahkah guru saudara menjelaskan apa-apa saja mu'jizat yang diterima oleh Nabi Allah?					
15	Pernahkah guru saudara menyuruh saudara berbohong kepada teman?					
16	Pernahkan guru saudara memberikan hukuman jika saudara ketahuan berbohong?					
17	Apakah guru saudara selalu menanamkan sifat <i>husnuzhan</i> ?					
18	Apakah guru saudara selalu menanamkan sifat jujur?					
19	Apakah guru saudara pernah menjelaskan hikmah dari sifat jujur?					
20	Apakah guru saudara pernah menjelaskan tentang hikmah beriman kepada hari akhir?					

## Lampiran 2

### ANGKET PERILAKU SANTRI

(Variabel Y)

#### A. Petunjuk

- a. Angket ini disebarakan untuk memperoleh data penelitian dengan judul :  
**Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Dar al-Ma'arif Basilam Baru (PPDM) Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**
- b. Bacalah angket di bawah ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya dan sejujur-jujurnya dengan memberi tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban SS (Sangat Sering), S (Sering), KD (Kadang-kadang), HTP (Hampir Tidak Pernah), TP (Tidak Pernah).

#### B. Pertanyaan-pertanyaan (Variabel Y)

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	KD	HTP	TP
1	Apakah saudara selalu mematuhi peraturan pesantren?					
2	Apakah saudara selalu mengerjakan shalat 5 waktu?					
3	Apakah saudara memakai pakaian yang sopan sesuai dengan peraturan pesantren?					
4	Apakah saudara pernah tidak menutup aurat di luar lingkungan pesantren?					
5	Apakah saudara pernah pulang terlambat /malam ke asrama?					
6	Apakah saudara pernah keluar asrama tanpa izin pembina asrama?					
7	Apakah saudara pernah merokok di kelas atau di lingkungan pesantren?					
8	Apakah saudara selalu melaksanakan shalat berjamaah?					
9	Apakah saudara membaca al-Qur'an setelah shalat 5 waktu?					

<b>10</b>	Apakah saudara pernah melanggar peraturan pesantren?					
<b>11</b>	Apakah saudara menyayangi teman sesama santri?					
<b>12</b>	Apakah saudara menghormati guru dan pembina asrama?					
<b>13</b>	Apakah saudara pernah bolos dari sekolah?					
<b>14</b>	Apakah saudara pernah membuang sampah sembarangan?					
<b>15</b>	Apakah saudara pernah mengambil barang yang bukan milik saudara tanpa izin pemiliknya?					
<b>16</b>	Apakah saudara pernah ribut di barisan saat upacara sedang berlangsung?					
<b>17</b>	Apakah saudara pernah ribut di kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran?					
<b>18</b>	Apakah saudara pernah berkelahi dengan sesama santri?					
<b>19</b>	Apakah saudara mempraktikkan pembelajaran akidah akhlak yang sudah di pelajari di kelas dalam kehidupan sehari-hari?					
<b>20</b>	Apakah saudara menggunakan alat-alat elektronik seperti handpone, tape recorder dan sejenisnya di asrama?					

**Lampiran 3**

**Tabulasi Data**

**Hasil Untuk Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)**

No	Nomor Item Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	65
2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	65
5	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
6	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	66
7	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	62
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	70
9	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	68
10	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	71
11	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
12	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	68
13	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	69
14	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	63
15	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	66
16	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63
17	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	70
18	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	66
19	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	65
20	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	68
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	65
22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	74
23	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	57
24	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	71
25	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	48
26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76
27	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	62
28	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	73
29	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	65
30	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	64
31	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	56
32	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	49
33	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
34	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	62
35	3	2	3	2	3	4	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	50
36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	68

**Lampiran 4**

**Tabulasi Data**

**Hasil Untuk Variabel Y (Perilaku Santri)**

No	Nomor Item Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor
1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	60
2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	67
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	68
4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	51
5	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	56
6	3	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	54
7	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	70
8	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	75
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	64
10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	75
12	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	71
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	75
14	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	73
15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	64
16	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
17	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	73
18	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	72
19	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	71
20	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	72
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	73
22	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	71
23	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	74
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
25	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
26	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	74
27	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	70
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	71
29	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	64
30	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	68
31	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	73
32	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	71
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	74
34	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	69
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	70
36	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	72

## Lampiran 5

### Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)

65, 55, 80, 65, 56, 66, 62, 70, 68, 71, 74, 68, 69, 63, 66, 63, 70, 66, 65, 68, 65, 74, 57,  
71, 48, 76, 62, 73, 65, 64, 56, 49, 67, 62, 50, 68.

$$\text{Skor Tertinggi} = 80$$

$$\text{Skor Terendah} = 48$$

$$\begin{aligned}\text{Range (rentang)} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 80 - 48 = 32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log (36) \\ &= 1 + 3,3 \cdot (1,556) \\ &= 1 + 5,1348 \\ &= 6,1348 \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (i)} &= \frac{R}{B} \\ &= \frac{32}{6} \\ &= 5,3333 \\ &= 6\end{aligned}$$

**Interval Kelas Variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak)**

Kelas	F	X	X <sup>2</sup>	Kfb	Kfa	FX	FX <sup>2</sup>
78 – 83	1	80,5	6480,25	36	1	80,5	6480,25
72 – 77	4	74,5	5550,25	35	5	298	88804
66 – 71	13	68,5	4692,25	31	18	890,5	792990,25
60 – 65	11	62,5	3906,25	18	29	687,5	472656,25
54 – 59	4	56,5	3192,25	7	33	226	51076
48 – 53	3	50,5	2550,25	3	36	151,5	22952,25
<b>k = 6</b> <b>i = 6</b>	<b>N = 36</b>	<b>∑X =</b> <b>363</b>				<b>∑FX =</b> <b>3021,5</b>	<b>∑FX<sup>2</sup> =</b> <b>1434959</b>

**1) Cara Mencari Mean**

Interval	F	X	FX
78 – 83	1	80,5	80,5
72 – 77	4	74,5	298
66 – 71	13	68,5	890,5
60 – 65	11	62,5	687,5
54 – 59	4	56,5	226
48 – 53	3	50,5	151,5
<b>k = 6</b> <b>i = 6</b>	<b>N = 36</b>	<b>∑X =</b> <b>363</b>	<b>∑FX =</b> <b>3021,5</b>

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum \mathbf{FX}}{\mathbf{n}} = \frac{3021,5}{36} \\ &= 83,93055556 \\ &= 84 \end{aligned}$$

## 2) Cara Mencari Median

Interval	F	X	Kfb	Kfa
78 – 83	1	80,5	36	1
72 – 77	4	74,5	35	5
<b>66 – 71</b>	<b>13</b>	68,5	31	18
<b>60 – 65</b>	11	62,5	<b>18</b>	29
54 – 59	4	56,5	7	33
48 – 53	3	50,5	3	36
<b>k = 6    i = 6</b>	<b>N = 36</b>	<b><math>\sum X =</math> 363</b>		

$$\begin{aligned} \text{Bb} &= 65,5 & \text{Fkb} &= 18 & \frac{1}{2} N &= 18 \\ \text{Ba} &= 71,5 & \text{Fka} &= 5 & \text{Fd} &= 13 \\ \text{I} &= 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mdn} &= \text{Bb} + \frac{\left(\frac{1}{2}N - \text{Fkb}\right)}{\text{Fd}} i & & = \text{Ba} - \frac{\left(\frac{1}{2}n - \text{Fka}\right)}{\text{Fd}} i \\ &= 65,5 + \frac{(18 - 18)}{13} \cdot 6 & & = 71,5 - \frac{(18 - 5)}{13} \cdot 6 \\ &= 65,5 + (0) \cdot 6 & & = 71,5 - \frac{13 \cdot 6}{13} \\ &= 65,5 & & = 71,5 - 6 \\ & & & = 65,5 \end{aligned}$$

### 3) Cara Mencari Modus

$$\text{Modus} = 3 \times \text{Mdn} - 2 \times \text{Mean}$$

$$= 3 \times 65,5 - 2 \times 84$$

$$= 196,5 - 168$$

$$= 28,5$$

### 4) Cara Mencari Standar Deviasi

Kelas	F	X	FX	FX <sup>2</sup>	DM	FDM <sup>2</sup>	D'	FD'	FD' <sup>2</sup>
78 – 83	1	80,5	80,5	6480,25	-70,42	4958,9764	5	5	25
72 – 77	4	74,5	298	88804	-64,42	16599,746	4	16	256
66 – 71	13	68,5	890,5	792990,25	-58,42	44367,653	3	39	1521
60 – 65	11	62,5	687,5	472656,25	-52,42	30226,42	2	22	484
54 – 59	4	56,5	226	51076	-46,42	8619,2656	1	4	16
48 – 53	3	50,5	151,5	22952,25	-40,42	4901,3292	0	0	0
k : 6 i : 6	N 36	∑ 363	∑ 3021,5	∑ 1434959		∑ 109673,39	∑ 15	∑ 86	∑ 2302

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum \text{FDM}^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{109673,39}{36}} \\ &= \sqrt{3046,4831} \\ &= 55,19 \end{aligned}$$

## Lampiran 6

### Variabel Y (Perilaku Santri)

60, 67, 68, 51, 56, 54, 70, 75, 64, 73, 75, 71, 75, 73, 64, 74, 73, 72, 71, 72, 73, 71, 74,  
80, 70, 73, 70, 71, 64, 68, 73, 71, 74, 69, 70, 72.

$$\text{Skor Tertinggi} = 80$$

$$\text{Skor Terendah} = 54$$

$$\text{Range (rentang)} = 26$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log (36) \\ &= 1 + 3,3 \cdot (1,556) \\ &= 1 + 5,1348 \\ &= 6,1348 \\ &= 6\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (i)} &= \frac{R}{B} \\ &= \frac{26}{6} \\ &= 4,333333 \\ &= 5\end{aligned}$$

### Interval Kelas Variabel Y (Perilaku Santri)

Interval	F	X	X <sup>2</sup>	Kfb	Kfa	FX	FX <sup>2</sup>
76 – 80	1	78	6084	36	1	78	6084
71 – 75	20	73	5329	35	21	1460	2131600
66 – 70	8	68	4624	15	29	544	295936
61 – 65	3	63	3969	7	32	189	35721
56 – 60	2	58	3364	4	34	116	13548
51 – 55	2	53	2809	2	36	106	11236
<b>k : 6</b> <b>i : 5</b>	<b>N : 36</b>	<b>∑ =</b> <b>393</b>				<b>∑ = 2543</b>	<b>∑ = 2512125</b>

#### 1. Cara Mencari Mean

Interval	F	X	FX
76 – 80	1	78	78
71 – 75	20	73	1460
66 – 70	8	68	544
61 – 65	3	63	189
56 – 60	2	58	116
51 – 55	2	53	106
<b>k : 6</b> <b>i : 5</b>	<b>N 36</b>	<b>∑ = 393</b>	<b>∑FX = 2543</b>

$$\text{Mean} = \frac{\sum \mathbf{FX}}{\mathbf{n}} = \frac{2543}{36}$$

$$= 70,63$$

## 2. Cara Mencari Median

Interval	F	X	Kfb	Kfa
76 – 80	1	78	36	1
71 – 75	20	73	35	21
66 – 70	8	68	15	29
61 – 65	3	63	7	32
56 – 60	2	58	4	34
51 – 55	2	53	2	36
<b>k : 6    i : 5</b>	<b>N 36</b>			

$$\begin{array}{lll} \text{Bb} & = 65,5 & \text{Fkb} = 7 & \frac{1}{2} N = 18 \\ \text{Ba} & = 70,5 & \text{Fka} = 21 & \text{Fd} = 8 \\ \text{I} & = 5 & & \end{array}$$

$$\begin{aligned} \text{Mdn} &= \text{Bb} + \frac{\left(\frac{1}{2}N - \text{Fkb}\right)}{\text{Fd}} i & & = \text{Ba} - \frac{\left(\frac{1}{2}n - \text{Fka}\right)}{\text{Fd}} i \\ &= 65,5 + \frac{(18 - 7)}{8} \cdot 5 & & = 70,5 - \frac{(18 - 21)}{8} \cdot 5 \\ &= 65,5 + \frac{(11)}{8} \cdot 5 & & = 70,5 - \frac{(-3)}{8} \cdot 5 \\ &= 65,5 + (1,375) \cdot 5 & & = 70,5 - (-0,375) \cdot 5 \\ &= 65,5 + 6,875 & & = 70,5 - (-1,875) \\ &= 72,37 & & = 72,37 \end{aligned}$$

### 3. Cara Mencari Modus

$$Mo = 3 \times \text{mdn} - 2 \times \text{mean}$$

$$= 3 \times 72,37 - 2 \times 70,63$$

$$= 217,11 - 141,26$$

$$= 75,85$$

### 4. Cara Mencari Standar Deviasi

Interval	F	X	FX	FX <sup>2</sup>	DM	FDM <sup>2</sup>	D'	FD'	FD' <sup>2</sup>
76 – 80	1	78	78	6084	-67,09	4501,0681	5	5	25
71 – 75	20	73	1460	2131600	-62,09	77103,362	4	80	6400
66 – 70	8	68	544	295936	-57,09	26074,1448	3	24	576
61 – 65	3	63	189	35721	-52,09	8140,1043	2	6	36
56 – 60	2	58	116	13548	-47,09	4434,9362	1	2	4
51 – 55	2	53	106	11236	-42,09	6276907,006	0	0	0
<b>k : 6</b> <b>i : 5</b>	<b>N</b> <b>36</b>		$\Sigma$ <b>2543</b>	$\Sigma = 2512125$		$\Sigma$ <b>6397160,681</b>	$\Sigma$ <b>15</b>	$\Sigma$ <b>117</b>	$\Sigma$ <b>7041</b>

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\Sigma FD^2}{n} - \left(\frac{\Sigma FD}{n}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{7041}{36} - \left(\frac{117}{36}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{195,5833333 - (3,25)^2} \\ &= 5 \sqrt{195,5833333 - 10,5625} \\ &= 5 \sqrt{185,0208333} \\ &= 5 \times 13,60223633 \\ &= 68,01 \end{aligned}$$

**Lampiran 7****Product Moment**

<b>No</b>	<b><math>\Sigma X</math></b>	<b><math>\Sigma Y</math></b>	<b><math>\Sigma X^2</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2</math></b>	<b><math>\Sigma XY</math></b>
<b>1</b>	65	60	4224	3600	3900
<b>2</b>	55	67	3025	4489	3985
<b>3</b>	80	68	6400	4624	5440
<b>4</b>	65	51	4225	2601	3315
<b>5</b>	56	56	3136	3136	3136
<b>6</b>	66	54	4356	2916	3564
<b>7</b>	62	70	3844	4900	4340
<b>8</b>	70	75	4900	5625	5250
<b>9</b>	68	64	4624	4096	4352
<b>10</b>	71	73	5041	5329	5183
<b>11</b>	74	75	5476	5625	5550
<b>12</b>	68	71	4624	5041	4828
<b>13</b>	69	75	4761	5625	5175
<b>14</b>	63	73	3969	5329	4599
<b>15</b>	66	64	4356	4096	4224
<b>16</b>	63	74	3969	5476	4662
<b>17</b>	70	73	4900	5329	5110
<b>18</b>	66	72	4356	5184	4752

<b>19</b>	65	71	4225	5041	4615
<b>20</b>	68	72	4624	5184	4896
<b>21</b>	65	73	4225	5329	4745
<b>22</b>	74	71	5476	5041	5254
<b>23</b>	57	74	3249	5476	4218
<b>24</b>	71	80	5041	6400	5680
<b>25</b>	48	70	2304	4900	3360
<b>26</b>	76	74	5776	5476	5624
<b>27</b>	62	70	3844	4900	4340
<b>28</b>	73	71	5329	5041	5183
<b>29</b>	65	64	4225	4096	4160
<b>30</b>	64	68	4096	4624	4352
<b>31</b>	56	73	3136	5329	4088
<b>32</b>	49	71	2401	5041	4379
<b>33</b>	67	74	4489	5476	4958
<b>34</b>	62	69	3844	4761	4278
<b>35</b>	50	70	2500	3900	3500
<b>36</b>	68	72	4624	5184	4896
<b>JLH</b>	$\Sigma X=2335$	$\Sigma Y=2502$	$\Sigma X^2=153595$	$\Sigma Y^2=175220$	$\Sigma XY=162993$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan product moment. Nilai masing-masing simbol sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum X = 2335 & \sum X^2 = 153595 \\ \sum Y = 2502 & \sum Y^2 = 175220 \\ \sum XY = 162993 & N = 36 \end{array}$$

Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N(\sum x^2) - (\sum x)^2)][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{36(162993) - (2335)(2502)}{\sqrt{[36(153596) - (2335)^2][36(175220) - (2502)^2]}} \\ &= \frac{5867748 - 5842170}{\sqrt{(5529456 - 5452225)(6307920 - 6260004)}} \\ &= \frac{25578}{\sqrt{77231 \times 47916}} \\ &= \frac{25578}{\sqrt{3700600596}} \\ &= \frac{25578}{60832,56197} = 0,420 \end{aligned}$$

**Mencari Besarnya Sumbangan (Kontribusi) Variabel X terhadap Y dengan Rumus :**

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,420^2 \times 100\% = 17,64\%$$

Artinya variabel Pembelajaran Akidah Akhlak memberikan kontribusi terhadap variabel Perilaku Santri sebesar 17,64% dan sisanya 82,36% ditentukan oleh variabel lain.

**Menguji signifikansi dengan rumus  $t_{hitung}$**

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,420\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,420)^2}} \\ &= \frac{0,420\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,1764}} \\ &= \frac{0,420 \times 5,830951895}{\sqrt{0,8236}} \\ &= \frac{2,448999796}{0,907524104} \\ &= 2,698 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Berdasarkan perhitungan di atas,  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 36$ , uji satu pihak :

$dk = n - 2 = 36 - 2 = 34$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,697$

Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , atau  $2,698 \geq 1,697$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku santri.